

# **MARGA & TAROMBO**

**Oleh**

**Bostang Radjagukguk**

**Batak Diaspora Forum**

# KULTUR ETNIS BATAK

- ***Marga & Tarombo (Silsilah)***
- ***Partuturan (Hubungan dan Panggilan)***
- ***Adat Dalihan Na Tolu (Somba Marhula-hula, Manat Mardongan Tubu, Elek Marboru)***
- **Bahasa Batak**
- **Kampung Halaman (*Bona Pasogit*)**

# ***Marga dan Silsilah (Tarombo)***

# MARGA

**Marga ialah nama persekutuan dari orang-orang bersaudara, sedarah dan seketurunan menurut garis bapak, yang mempunyai tanah sebagai milik bersama di tanah asal atau tanah leluhur, dan diikat oleh hukum makan bersama (*ruhut papangan so jadi pusung*) dan hukum larangan kawin dalam satu marga (*ruhut bongbong*). Marga adalah wajah terdepan atau identitas utama orang Batak dan oleh karena itu harus dipakai dan ditampilkan.**

# ***TAROMBO (SILSILAH)***

***Tarombo*** adalah daftar asal usul suatu keluarga Batak (*family tree*) menurut garis bapak (sistem patrilineal) dan merupakan satu kesatuan dengan marga. ***Tarombo*** menunjukkan urutan leluhur orang Batak dan hubungan persaudaraannya dengan saudara-saudara semarganya serta memungkinkannya menarik partuturon ke saudara-saudara semarganya tersebut. Perempuan Batak juga mempunyai tarombo, yaitu sama dengan tarombo saudara laki-lakinya namun tidak berlanjut ke keturunannya.

**MARGA**

**400-an marga**

Toba, Simalungun, Karo, Pakpak, Angkola, Mandailing

# MARGA

Ambarita, Angkat, Aruan, Baho, Bakara, Banjarnahor, Bangun, Baringbing, Barus, Cibero, Colia, Damanik, Daulae, Doloksaribu, Ginting, Girsang, Gultom, Harahap, Harianja, Hutabarat, Hutagalung, Hutahaeen, Hutasoit, Jadibata, Jampang, Kembaren, Ketaren, Kudadiri, Limbong, Lubis, Lumbantobing, Lumbantoruan, Maha, Manalu, Manik, Manullang, Manurung, Marpaung, Nababan, Nadeak, Nainggolan, Napitupulu, Nasution, Ompusunggu, Pakpahan, Pandia, Panggabean, Panjaitan, Pardede, Pasaribu, Purba, Rajagukguk, Rangkuti, Ritonga, Sagala, Saing, Sarumpaet, Siagian, Siahaan, Siallagan, Sianturi, Sibagariang, Sibarani, Sibuea, Siburian, Sidabalok, Sidabutar, Silaban, Silaen, Simamora, Simangunsong, Simanjorang, Simanjuntak, Simanungkalit, Simaremare, Simarmata, Simbolon, Simorangkir, Sinaga, Siregar, Sitinjak, Sitompul, Sitorus, Situmorang, Sukatendel, Surbakti, Tambunan, Tampubolon, Tanjung, Tarigan, Tarihoran, Togatorop, Tumanggor, Ujung, **dsb.**

# MARGA-MARGA BATAK KARO (*Merga Silima*)

Karo –Karo	Ginting	Sembiring	Perangin- angin	Tarigan
1	2	3	4	5
1. Karo-sekali 2. Kemit 3. Sitepu 4. Bukit 5. Barus 6. Gurusinga 7. Kacaribu 8. Ketaren 9. Kaban 10. Purba 11. Sinulingga 12. Surbakti 13. Sinukaban 14. Sinubulan 15. Sinuhaji 16. Sinuraya 17. Samura 18. Ujung	1. Babo 2. <b>Huru Patih</b> 3. Suka 4. Beras 5. Jadibata 6. Garamata 7. Ajar Tambun 8. Pase 9. Munte 10. Manik 11. Capah 12. Jawak 13. Tumangger 14. Sinusinga 15. <b>Seragih</b> 16. Sugihen	1. Colia 2. Meliala 3. Muham 4. Maha 5. Pandia 6. Pelawi 7. Sinukapar 8. Depari 9. Tekang 10. Gurukinayan 11. Brahmana 12. Bunuhaji 13. Keling 14. Busuk 15. Pandebayang 16. Kembaren 17. Keloko 18. Sinupayang 19. Sinulaki 20. <b>Negeri</b>	1. Kacinambun 2. <b>Bangun</b> 3. Benjerang 4. Keliat 5. Laksa 6. Mano 7. Namohaji 8. Pencawan 9. Perbesi 10. Penggarun 11. Sukatendel 12. Pinem 13. Sebayang 14. Sinurat 15. Singarimbun 16. Tanjung 17. Ulujandi 18. Uwir	1. Tua 2. Selangit 3. Gersang 4. <b>Gerneng</b> 5. Tegur 6. Purba 7. Tambak 8. Tambun 9. Pekan 10. Sibero 11. Ganagana 12. Jompong 13. Bondong

Sumber: UC. Barus, Drs.Mberguh Sembiring,SH. Sejempit Adat Budaya Karo, Cetakan ke 2, 1993.



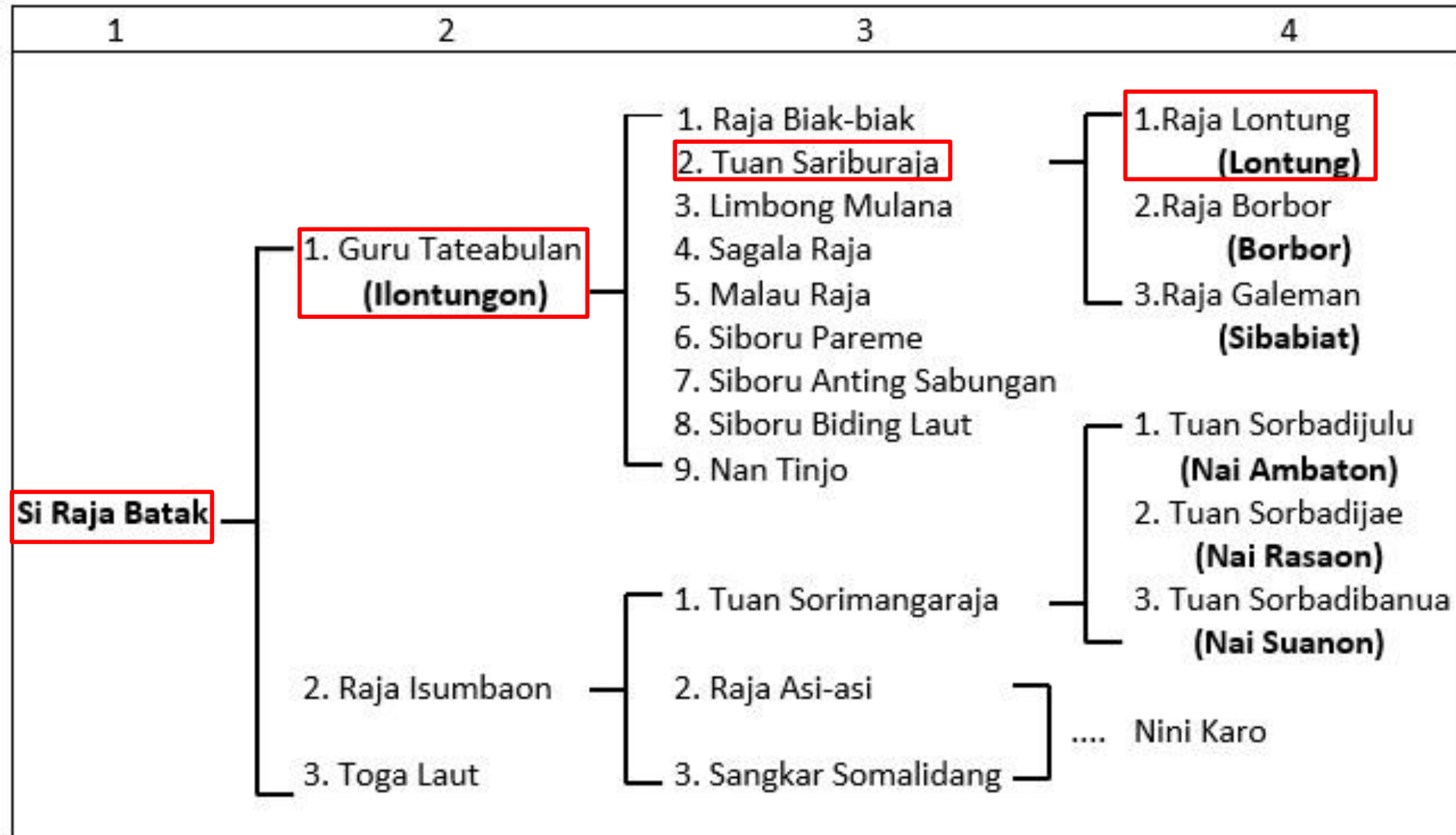
## Arah Penyebaran Keturunan Si Raja Batak dari Sianjur Mula-mula di Kaki Gunung Pusuk Buhit

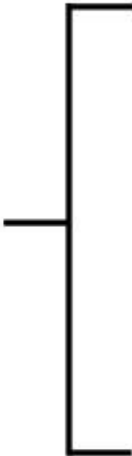


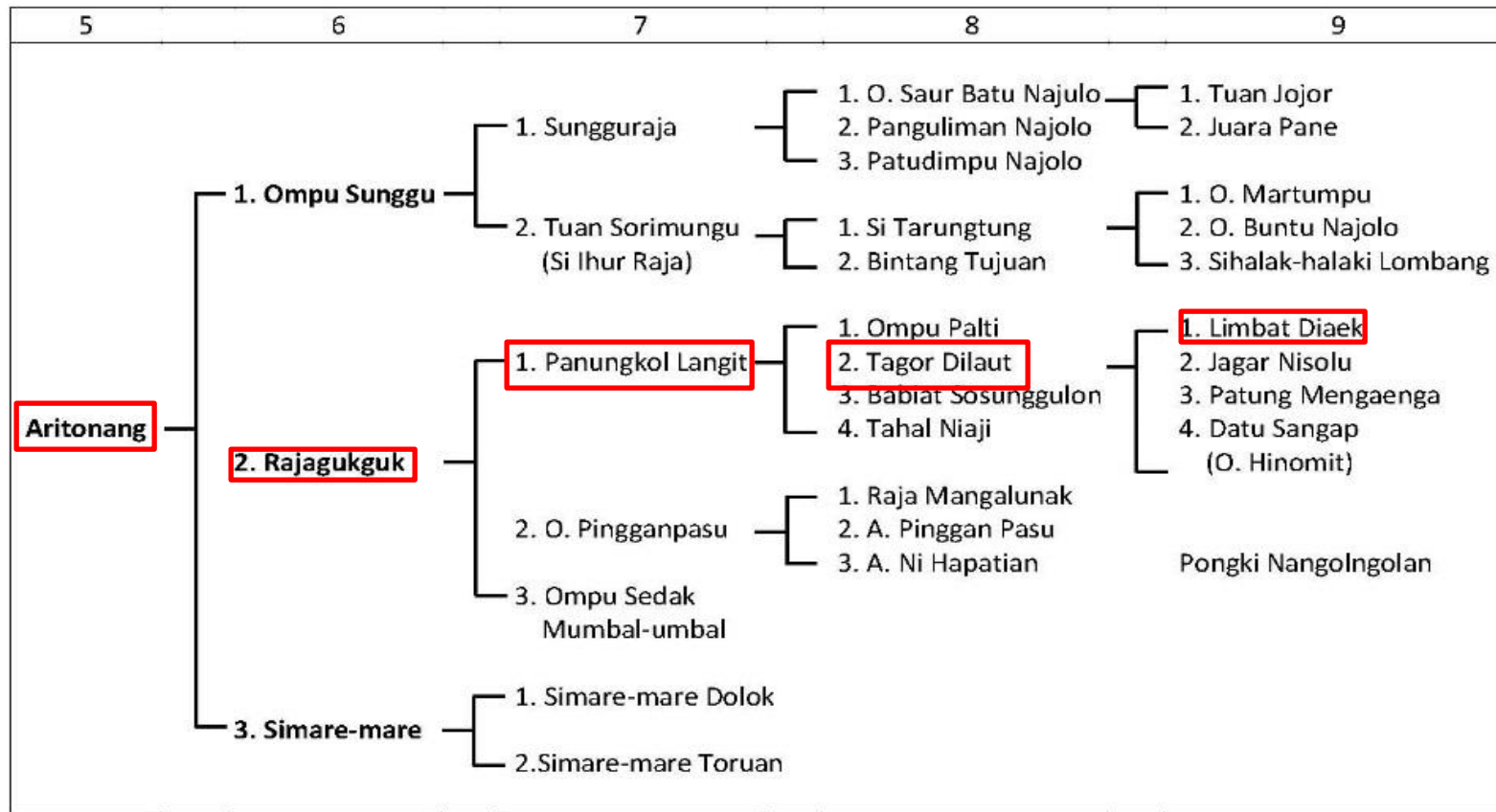
# Siapa Yang Mewarisi Marga?

Masyarakat Batak yang menganut sistem **Patrilineal** mewariskan *marga* melalui keturunan laki-laki.

# SILSILAH (TAROMBO) PENULIS



4	5
<div data-bbox="858 601 1161 668">Si Raja Lontung</div>	<div data-bbox="1230 411 1360 863"></div> <div data-bbox="1439 396 1862 863"><ul style="list-style-type: none"><li>1. Toga Sinaga</li><li>2. Tuan Situmorang</li><li>3. Toga Pandiangan</li><li>4. Toga Nainggolan</li><li>5. Toga Simatupang</li><li>6. Toga Aritonang</li><li>7. Toga Siregar</li><li>8. Siboru Amak Pandan</li><li>9. Siboru Panggabean</li></ul></div>



1

Aritonang

1. Ompusunggu 2. **Rajagukguk** (Tuan Gukguk) 3. Simaremare

2

1. Panungkollangit 2. O. Pinggan Pasu

3

1. O. Palti 2. Tagor Dilaut 3. Babiati Sosunggulon 4. Tahalniaji

4

1. Limbatdiaek 2. Jagarnisolu 3. Patung Mengaenga 4. Datu Sangap Nauli

5

1. Bursoknabegu 2. Bursokparuma

6

1. O. Moranahot 2. Raja Hobol

7

1. O. Niajar Namora 2. O. Somatahut

8

1. O. Soagamon 2. O. Patuhurma

9

1. O. Raja Ojim 2. Raja O. Batudolok

10

O. Sorta Uluan

11

1. Raja O. Simardopur 2. O. Ni Ujung Tahi 3. Guru Manasir  
4. O. Raja Inganan 5. O. Raja Iang 6. O. Sobolakna 7. Raja O. Galoping

12

1. O. Raja Hunsa 2. O. Simanajap 3. O. Sohuturon 4. O. Bintang 5. O. German (O. Tohom)  
6. O. Rauni (O. Sihatora) 7. O. Galunsang 8. O. Raja Deang 9. O. Simangoloi

13

1. O. Lintong 2. A. Ni Kristian 3. O. Bisara

14

1. O. Marantu 2. O. Rose 3. A. Saut

15

1. Bostang/  
br. Manik  
(O. Efraim) 2. Suhun/  
br. H. Galung  
(A. Ruth) 3. Guntar (+)/  
br. Pasaribu  
(A. Monang) 4. Turmarhaban/  
br. Sihombing  
(A. Partogi) 5. Taripar/  
br. Pandiangan  
(A. Diva)

16

1. Arnold M.S./  
br. Manurung  
(A. Efraim) 2. Mark G.T./  
br. L. Tobing  
(A. Lucas) 3. Grace M.O./  
B.M. Simorangkir  
(A. Steven) 4. Selly O./  
Jimmi A. Manik  
(A. Jennifer)

17

1. Efraim Nobel 1. Lucas Amadeus 2. Rivka Josephine  
2. Elishama Osler

Dalam diagram **silsilah (*tarombo*)** di atas, **Rajagukguk**, yang adalah anak kedua dari Aritonang, adalah **marga**. Semua keturunan langsung dari **Rajagukguk** memakai **Rajagukguk** sebagai marganya (*family name*) yang diturunkan melalui anak laki-laki.

Dalam *tarombo*, **nomor generasi (keturunan)** mereka dihitung dari **Rajagukguk** yang pertama yang menyandang **nomor generasi 1**.



Dengan demikian, dalam Silsilah (*Tarombo*)  
tersebut:

Saya (Ompu Efraim) adalah generasi ke-15 dalam  
marga **Rajagukguk** dan karena itu, saya  
menyandang nomor generasi 15 sebagai anggota  
dari marga tersebut.

# Manfaat Tarombo

*Tarombo* tersebut bermanfaat dalam tiga hal. Yang pertama, menunjukkan **garis keturunan dan nama-nama leluhur** dalam garis vertikal mulai dari **Rajagukguk** sebagai generasi pertama yang menyandang marga **Rajagukguk** tersebut. Yang kedua, tarombo tersebut menunjukkan **nomor keturunan (nomor generasi)** pemegang tarombo sebagai anggota marga yang bersangkutan (marga **Rajagukguk**). Yang ketiga, adanya tarombo tersebut memungkinkan pemegang tarombo **menarik partuturannya** ke anggota lainnya dalam marga yang bersangkutan.

## UPACARA ADAT ADOPSI (*MANGAIN*)

Pengukuhan seseorang yang bukan dari suku Batak kedalam komunitas Batak dilaksanakan melalui **upacara pemberian marga (*paampuhon marga*)**. Upacara pemberian marga ini dilaksanakan oleh para tetua *marga* yang bersangkutan dimana salah satu anggota laki-laki dari marga tersebut yang sudah menikah dan sudah pantas, beserta isterinya, bertindak sebagai orang tua angkat.

# SIAPA?

**YANG DIBERI MARGA** : Seseorang yang bukan dari suku Batak yang sudah menikah, atau yang akan menikah, dengan pria atau wanita Batak; anak yang bukan dari suku Batak yang akan diadopsi; atau seseorang bukan dari suku Batak untuk mempererat persaudaraan.

**YANG MENGADOPSI** : Seorang laki-laki anggota *marga* yang bersangkutan yang sudah menikah, beserta isterinya, disaksikan oleh para tetua *marga* tersebut.

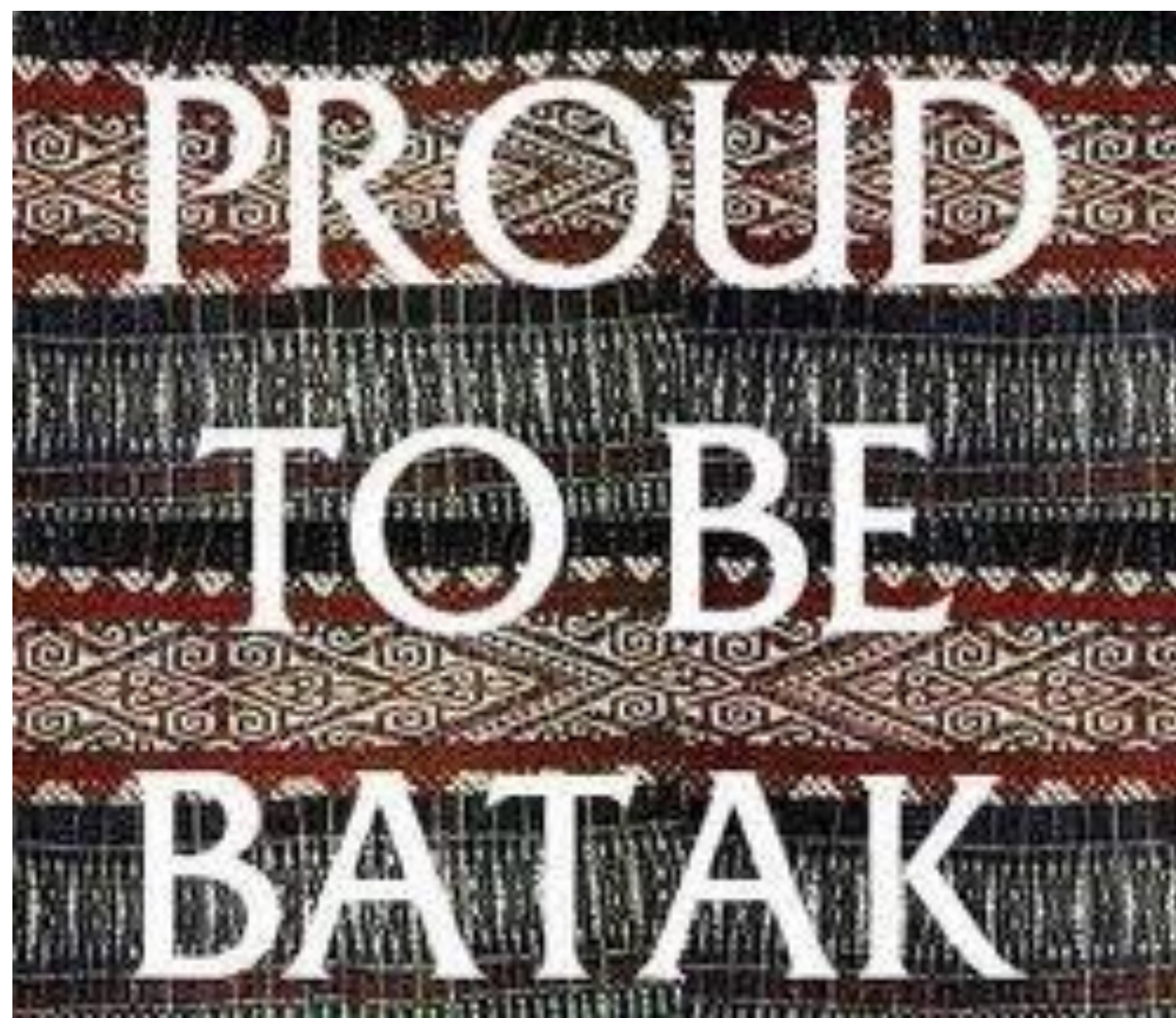
Proses tersebut dikenal sebagai ***Mangain*** atau **Pemberian Marga (*Paampuhon Marga*)**.

# MENGAPA?

Seorang **non-Batak** harus mempunyai/menyandang *marga* Batak (**yakni diadopsi kedalam suatu *marga***) untuk dapat menerapkan prinsip ***Dalihan Na Tolu*** dan berperan aktif dalam **upacara-upacara adat (*Ulaon Adat Batak*)** seperti adat perkawinan, adat untuk yang meninggal, dsb.

## PEMBERIAN *MARGA* UNTUK PASANGAN

- *Marga* untuk pria non-Batak: lazimnya diberi *marga* suami saudara perempuan tertua dari ayah (yaitu *amangboru*) isterinya atau calon isterinya.
- *Marga* untuk wanita non-Batak: lazimnya diberi *marga* ibu atau *marga* nenek (ibu dari ayah) suaminya atau calon suaminya.
- Siapa yang meminta *pemargaan*: Orang tua wanita Batak (kasus pertama) atau pria Batak (kasus kedua).
- Yang bertindak sebagai **orang tua angkat** pria atau wanita non-Batak memberi *ulos* dan *dengke (ikan)* kepada yang diberi *marga*. *Hula-hula* orang tua angkat tersebut memberi *ulos parompa* (penggendong) kepada yang diberi *marga*.



PROUD  
TO BE  
BATAK

Horas !!!

Mejuah-juah!!!

Njuah-juah!!!

Mauliate